

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 6

### KONSEP-KONSEP DASAR KEBAHASAAN DAN KARAKTERISTIK BAHASA ARAB

#### A. Tujuan

Setelah mempelajari materi pokok 6 tentang konsep-konsep dasar kebahasaan, diharapkan Anda dapat:

1. Memahami konsep-konsep dasar mengenai Bahasa
2. Menjelaskan konsep dalam Bahasa Arab
3. Memahami karakteristik Bahasa Arab
4. Mengetahui ciri-ciri Bahasa Arab

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi pokok 6 tentang konsep-konsep dasar kebahasaan, diharapkan Anda dapat memiliki kompetensi tentang:

1. Konsep-konsep dasar mengenai bahasa
2. Konsep dasar dalam bahasa Arab
3. Karakteristik bahasa Arab
4. Ciri-ciri bahasa Arab

#### C. Uraian Materi

##### 1. Konsep-Konsep Dasar Mengenai Bahasa

Penerjemahan adalah suatu tindak komunikasi. Sebagai tindak komunikasi kegiatan tersebut tidak terlepas dari Bahasa.

##### a. Bahasa

Bahasa adalah sebuah sistem simbol yang bersifat manasuka dan dengan system itu suatu kelompok sosial bekerja sama (Bloch & Tager, 1942). Bahasa juga didefinisikan sebagai sebuah system berstruktur mengenai bunyi dan urutan bunyi Bahasa yang sifatnya manasuka, yang digunakan, atau yang dapat digunakan dalam komunikasi antar individu oleh sekelompok manusia dan yang secara agak tuntas memberi nama kepada benda-benda, peristiwa-peristiwa, dan proses-proses dalam lingkungan hidup manusia (Carrol, 1959).

## b. Beberapa Konsep Dasar Kebahasaan

- Kalimat
- Klausa. Unsur utama dalam struktur klausa adalah S (subjek), P (predikat), O (objek atau pelengkap), K (adverba).
- Frase. Terdapat 3 frase: frase nomina, frase verba, dan frase adverba.
- Kata. Unsur utama dalam kata: kata dasar dan imbuhan (awalan, akhiran, dan sisipan).
- Morfem. Morfem adalah satuan terkecil dalam kata yang mengandung makna. Misalnya: morfem /-lah dalam “dialah yang berlari” (sebagai penegas). Contoh lain: akhiran /-s/ dalam kata “houses” (makna jamak). Dalam Bahasa Arab terdapat morfem ya (ي) pada kata yarfa’u (يرفع) yang berarti dia laki-laki.

## 2. Konsep Dasar dalam Bahasa Arab

- Kalimat dalam bahasa Arab adalah ucapan yang bermanfaat ( في اللغة العربية هي الجملة الكلام المفيد )
- Klausa adalah kelompok kata yang terdiri dari kata kerja, subjek dan objek, baik dalam kalimat berguna atau tidak berguna ( جميلة هي مجموعة الكلمات التي تتألف من (فعل و فاعله ومفعوله، سواء كانت في جملة مفيدة أو غير مفيدة). Klausa terdiri dari predikat, subjek, dan objek. Predikat terdiri dari fi’il, khabar, musnad, khabar kaana dan khabar inna. Sedangkan objek terdiri dari fa’il, naibul fa’il, muftada’, isim kaana dan isim inna.
- Sintesis atau penggabungan dua kata dengan *jar* dan *majrur* atau dengan *idhafah* atau *na’at* dan *man’ut*, yang lebih besar dari kata dan lebih kecil dari indah dan kalimat. (التركيب أو انضمام الكلمتين بجار ومجرور أو بإضافة أو بنعت ومنعوت، وهو أكبر مثل : رجال الدين .من الكلمة وأصغر من جميلة والجملة)
- Kalimat (الكلمة)

e. Suku kata (المقطع)

f. Morfem (مورفيم)

### 3. Karakteristik Bahasa Arab

1. Hubungan mentalistik antara subjek predikat. Bahasa Arab senantiasa memiliki asumsi bahwa keberadaan gagasan di dalam benak lebih penting dan lebih benar daripada kehadiran gagasan itu dalam dunia nyata.
2. Kehadiran individu, di dalam kata melalui kata ganti (*dhomir*) bukan mementingkan keberadaan sosok tubuhnya tetapi kehadiran kepribadian dan pikirannya.
3. Retorika paralel, Robert B. Kaplan (Wahab, 1991: 39-40) mengemukakan tipe-tipe retorika bahasa di dunia sesuai dengan kandungan budayanya yang variatif. Retorika disini bermaksud bentuk atau model berpikir untuk menyatakan maksud yang diinginkan.
4. Keutamaan makna
5. Keberadaan I'rab. I'rab berarti menerangkan dan menjelaskan hubungan antarkata pada suatu kalimat dan susunan kalimat dalam kondisi yang variatif.
6. Kekayaan kosakata
7. Dinamika dan kekuatan bahasa Arab

### 4. Ciri-Ciri Bahasa Arab

1. Suara-suara bahasa Arab
2. Kosakata bahasa Arab
3. Rumusan peraturan (tata bahasa) dalam bahasa Arab
4. Aturan struktur (morfologi) dalam bahasa Arab

### D. Aktivitas Pembelajaran

1. Menurut anda apakah konsep-konsep dasar mengenai bahasa sudah mengakomodasi kebutuhan pengembangan konsep-konsep dasar kebahasaan? Berikan alasannya!
2. Bagaimana menurut anda tentang konsep dasar dalam bahasa Arab? Pada bagian mana yang harus dikembangkan?

3. Berbicara tentang ruang lingkup karakteristik bahasa Arab, coba anda diskusikan dengan rekan sejawat anda!
4. Menurut analisa anda, bagaimana ciri-ciri bahasa Arab dapat memberikan inspirasi terhadap aktivitas belajar anda? Hasil kerja anda tentang poin-poin yang dikerjakan dapat didiskusikan dengan rekan sejawat, apakah ada hal-hal baru/berbeda, kalau ada tuliskan pada kolom Analisa rekan sejawat anda.
5. Dalam melakukan aktivitas kolom 4, anda dapat menggunakan format lembar kerja berikut:

**Lembar Kerja 6 Konsep-Konsep Dasar Kebahasaan Dan Karakteristik Bahasa Arab**

No.	Konsep yang diperdalam	Analisa anda	Analisa Rekan Sejawat
1.	Konsep/pengertian		
2.	Tujuan		
3.	Karakteristik		

### E. Rangkuman

Penerjemahan adalah suatu tindak komunikasi. Sebagai tindak komunikasi kegiatan tersebut tidak terlepas dari Bahasa. Bahasa adalah sebuah sistem simbol yang bersifat manasuka dan dengan system itu suatu kelompok sosial bekerja sama. Adapun konsep dasar kebahasaan meliputi kalimat, klausa, frase, kata dan morfem. Ciri-ciri Bahasa Arab meliputi suara-suara Bahasa Arab, kosakata Bahasa Arab, rumusan peraturan (tata bahasa) dalam bahasa Arab, dan aturan struktur (morfologi) dalam bahasa Arab.

### F. Latihan/Tugas

#### a. Latihan

1. Jelaskan pengertian terjemahan yang dikemukakan Fuller (1984)!
2. Sebutkan dan jelaskan konsep-konsep dasar kebahasaan!

#### b. Kunci Jawaban

1. Menurut Fuller (1984) ada 10 unsur terjemah yang baik, yaitu:

- a) Makna, terjemahan yang baik berupaya menerjemahkan makna teks aslinya.
- b) Bentuk, terhindar dari perubahan susunan kata, frase atau gagasan.
- c) Idiom, terbaca seolah-olah persis seperti bahasa aslinya.
- d) Nuansa, mereproduksi nuansa teks aslinya dan juga nuansa khas bahasa sumbernya.
- e) Gaya dan kejelasan, gaya bahasa harus sepadan atau ekuivalen.
- f) Linguistik, kata-kata dan ungkapan harus sama bentuk tetapi beda maknanya.
- g) Budaya, menghindari istilah-istilah yang tidak sesuai dengan budaya atau lingkungan bahasa sumbernya.
- h) Jargon, tidak menerima neologisme populer, klise dan kata sejenisnya.
- i) Kesederhanaan, sederhana dengan jelas dan tepat.
- j) Pengutamaan bahasa ibu, alih bahasa atau penerjemah harus menguasai betul Bahasa tersebut.

Dapat diambil kesimpulan bahwa terjemah yang baik harus dengan benar, sederhana, tepat dan jelas untuk bisa menerjemahkan sesuatu dengan bahasa yang tidak benar-benar sudah dikuasai. Agar kedepannya tidak akan ada yang terjadi kesalahpahaman dan kerugian dari pihak tertentu.

## 2. Konsep dasar dalam kebahasaan meliputi:

- a) Kalimat, suatu bahasa terkecil yang merupakan kesatuan pikiran.
- b) Frase, kelompok kata yang menduduki suatu fungsi dan kesatuan makna dalam kalimat. Frase terdiri dari tiga bagian yaitu frase nomina, frase verba, dan frase adverba.
- c) Klausa, satuan gramatik yang minimal terdiri atas subjek predikat dan maksimal terdiri atas subjek, predikat, objek, dan keterangan dan mempunyai potensi sebagai kalimat.
- d) Morfem, satuan terkecil dalam kata yang mengandung makna.
- e) Kata, unsur utama dalam kata yaitu kata dasar dan imbuhan.

### **G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut**

Anda sebaiknya mempelajari kembali semua jawaban dari soal latihan yang telah dikerjakan. Jawaban anda tersebut dicocokkan dengan rambu-rambu jawaban yang telah dibuat dengan uraian materi, ada baiknya anda sudah dipandang sesuai dengan materi yang ada dalam modul, anda dapat meneruskan mempelajari ke materi selanjutnya. Namun apabila jawaban anda masih belum dengan rambu-rambu jawaban sebagaimana tertuang dalam uraian materi, anda disarankan untuk mempelajari kembali bagian materi yang dipandang belum lengkap.

